

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perancangan produk dari waktu ke waktu terus mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Perubahan tersebut diikuti oleh perkembangan metode dan teknologi yang semakin memberikan kemudahan didalam merancang produk. Perancangan yang berorientasi pada pelanggan berusaha memberikan yang terbaik bagi konsumen agar terus menjadi konsumen yang loyal terhadap produk perusahaan.

Proses adalah merupakan urutan langkah- langkah perubahan sekumpulan input menjadi sekumpulan output. Kebanyakan orang terbiasa dengan proses- proses secara fisik, seperti halnya proses mencetak rokok atau proses merakit suatu mobil. Proses pengembangan produk adalah urutan langkah- langkah atau kegiatan – kegiatan dimana suatu perusahaan berusaha untuk menyusun, merancang, dan mengkomersilkan suatu produk. Kebanyakan langkah- langkah dan kegiatan- kegiatan tersebut lebih bersifat intelektual dan organisasional dari pada bersifat fisik (Ulrich, Eppinger : 10)

Berdasarkan hasil pengamatan penulis didalam melatar belakangi pengambilan judul perancangan ulang alat pencetak rokok pada Home Industri Rokok Rakyat kecil, Sragen adalah kurang simple alat pencetakan rokok. Alat pencetak rokok yang digunakan dilapangan masih tradisional, alat masih terbuat dari kayu dan komponen pendukung lain adalah kain sebagai

pembungkus tembakau yang akan dicetak. Selain itu alat pencetak rokok yang digunakan mudah bergeser letaknya dengan meja landasan kerja.

Dari desain lama alat pencetak rokok yang sederhana dengan mengacu pada penjualan slongsong rokok dipasaran. Dimana cara pengisian slongsong rokok filter dengan cara pengisian tembakau yang manual yaitu dengan memasukkan tembakau keslongsong rokok dengan median seperti pen yang lama dalam pengisiannya. Maka alat rancangan yang didesain sekarang mengacu pada peredaran penjualan slongsong dipasaran, dengan sistem pengisian slongsong rokok yang praktis dan tidak memakan waktu lama.

Dari penelitian dapat dikatakan bahwa kondisi tersebut kurang sempurna bila ditinjau dari segi keefisiensinan alat, kedaan yang terjadi pada alat yang digunakan dilapangan kurang menguntungkan karena banyak terdapat sisa tembakau pada pencetakan rokok tiap kali mencetak sebatang rokok. Hal ini memacu untuk merancang alat pencetak rokok yang lebih maju lagi.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu “ Bagaimana merancang ulang alat pencetak rokok yang praktis dan nyaman digunakan operatornya ?”.

C. Batasan Masalah

Penyelesaian persoalan yang dihadapi memerlukan batasan-batasan agar dalam pemecahannya supaya tidak menyimpang dari tujuan semula dan menghindari meluasnya pembahasan dari yang seharusnya, adapun batasan-batasan tersebut adalah :

1. Penelitian hanya dilakukan untuk pekerja pada bagian giling/pencetakan rokok diperusahaan rokok berskala menengah kebawah.
2. Fasilitas yang diamati adalah alat pencetak rokok, sedangkan fasilitas yang lain seperti ventilasi, meja dan kursi, pencahayaan, sirkulasi udara, vibrasi atau getaran, bunyi atau suara serta temperatur tidak diamati.
3. Faktor biaya dalam perancangan ulang tidak dibahas dalam laporan ini.

D. Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan rancangan alat pencetak rokok yang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan operator.
2. Menghasilkan alat yang baru dari hasil rancangan.
3. Untuk mengetahui kelebihanya dibandingkan dengan alat yang sudah ada.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti

Sebagai media untuk merealisasi teori-teori yang didapat selama kuliah, yaitu khususnya tentang perancangan dan pengembangan produk, sehingga dapat diterapkan di Home Industri Rokok Rakyat Kecil Sragen, agar dapat digunakan sebagai pedoman perbaikan dalam perancangan dan perbaikan alat pencetak rokok untuk memaksimalkan keamanan, kenyamanan dan peningkatan kinerja dalam bekerja.

b. Bagi Home Industri Rokok Rakyat Kecil, Sragen

Sebagai bahan pertimbangan untuk perancangan ulang mengenai alat pencetak rokok yang tepat sehingga diharapkan karyawan yang bekerja dapat lebih maksimal didalam bekerja.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami hasil penelitian ini, maka sistem penulisannya menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Yang menguraikan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Memuat uraian tentang beberapa konsep dan teori yang akan digunakan dan menjadi dasar dalam menganalisis dan membahas persoalan-persoalan yang diteliti.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Memuat langkah-langkah penelitian, yang meliputi letak obyek penelitian, pengumpulan data, metode analisis data dan kerangka pemecahan masalah.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN SERTA

ANALISIS DATA

Bab ini menyajikan data-data yang diperoleh penulis dari kuesioner, wawancara dan observasi langsung, pengolahan data, penentuan perancangan ulang dan pertimbangan-pertimbangan penentuan ukuran yang dilanjutkan pada analisis data.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan yang diperoleh dari analisis data dan saran-saran yang diusulkan bagi perusahaan.

